




UNIVERSITAS HAMZANWADI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING

Kode Dokumen
KB6323

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE MK	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Konseling Behavioristik	BKO6323	Mata Kuliah Wajib Keilmuan (MWK)	T=2	P=0	5A/B	31 Juli 2024
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator Program Studi	
	(Fitri Aulia, M.PdI/Tim Pengembang Kurikulum)		 (Dewi Yulianti, M.Pd)		(Fitri Aulia, M.PdI)	
Capaian Pembelajaran (CPL)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL 1	Menguasai konsep teoritis tentang karakter, kebhinekaan dan keterampilan berbahasa untuk berpikir secara mandiri dan kritis yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri (Profil Lulusan 1, 2, 3 dan 4, Kualifikasi Umum KKNI)				
	CPL 5	Mampu merumuskan tujuan, fungsi, prinsip, asas, konteks, pendekatan, dan prosedur, serta merancang layanan bimbingan dan konseling pada jenis, jalur dan jenjang Pendidikan dengan menggunakan pemikiran logis, kritis, kreatif, sistematis, inovatif, dan komprehensif berdasarkan teori-teori pendidikan, psikologi,				
	CPL 6	Mampu melaksanakan analisis kebutuhan sasaran layanan dengan menggunakan instrumen baku dan yang dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip perilaku manusia dan prinsip-prinsip penyusunan instrumen.				
	CPL 7	Mampu mengembangkan program bimbingan dan konseling yang komprehensif dan memandirikan yang bersifat developmental, preventif, kuratif, dan perseveratif serta kolaboratif pada jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan dengan menggunakan pemikiran logis, kritis, kreatif, sistematis, inovatif, dan komprehensif, serta menggunakan hasil analisis kebutuhan sasaran layanan.				
CPL 8	Mampu melaksanakan layanan dasar, layanan responsif, layanan peminatan, dan perencanaan individual, dan dukungan sistem secara klasikal, kelompok (bimbingan kelompok), dan individual dengan menggunakan metode, teknik, dan media/multimedia yang relevan serta memperhatikan kebutuhan sasaran layanan yang berasal dari keberagaman sosial budaya dalam jenis, jalur dan jenjang satuan					

	pendidikan.
CPL 9	Mampu melaksanakan konseling individu dan kelompok dengan menggunakan pendekatan, prosedur, dan teknik konseling psikodinamik, humanistik, behavioristik, kognitif, dan integratif berdasarkan masalah yang dihadapi oleh sasaran layanan, yang disesuaikan dengan perkembangan dan kondisi lingkungan sosial budaya.
CPL 10	Mampu merencanakan, dan melaksanakan evaluasi dan supervisi terhadap program, proses, dan hasil layanan bimbingan dan konseling, serta melaporkan hasilnya kepada pihak-pihak terkait dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, serta multimedia.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
CPMK 1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep, prinsip, dan teori dasar konseling behavioristik C2 (Understanding) CPL1
CPMK 2	Mahasiswa mampu menganalisis permasalahan perilaku peserta didik menggunakan pendekatan behavioristik C4 (Analyzing) CPL6
CPMK 3	Mahasiswa mampu merancang teknik dan strategi intervensi konseling behavioristik C5 (Evaluating/Designing) CPL5 & 7
CPMK 4	Mahasiswa mampu mempraktikkan konseling behavioristik pada peserta didik secara profesional C6 (Creating/Implementing) CPL8,9 & 10
Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
Sub CPMK1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar pendekatan behavioristik dalam konseling. 2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi tokoh dan perkembangan teori behavioristik dalam konseling. 3. Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip-prinsip belajar dalam behavioristik (conditioning, reinforcement, punishment). 4. Mahasiswa mampu menguraikan karakteristik dan tujuan konseling behavioristik. 5. Mahasiswa mampu menjelaskan peran konselor dan konseli dalam konseling behavioristik.
Sub CPMK2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi berbagai bentuk permasalahan perilaku peserta didik. 2. Mahasiswa mampu mengumpulkan data perilaku melalui observasi dan wawancara sederhana. 3. Mahasiswa mampu menganalisis perilaku menggunakan konsep antecedent–behavior–consequence (ABC). 4. Mahasiswa mampu menentukan faktor penguat (reinforcement) yang mempengaruhi perilaku peserta didik. 5. Mahasiswa mampu menyimpulkan penyebab perilaku berdasarkan analisis behavioristik.
Sub CPMK3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menentukan tujuan perubahan perilaku yang spesifik dan terukur. 2. Mahasiswa mampu memilih teknik konseling behavioristik yang sesuai dengan permasalahan peserta didik. 3. Mahasiswa mampu merancang rencana intervensi menggunakan teknik behavioristik (misalnya reinforcement, modeling, shaping, token economy). 4. Mahasiswa mampu menyusun langkah-langkah pelaksanaan intervensi konseling behavioristik. 5. Mahasiswa mampu menentukan metode evaluasi keberhasilan intervensi.
Sub CPMK4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu melakukan tahap awal konseling (rapport dan identifikasi masalah). 2. Mahasiswa mampu menerapkan teknik konseling behavioristik dalam sesi konseling. 3. Mahasiswa mampu melaksanakan intervensi sesuai rencana konseling yang telah dibuat. 4. Mahasiswa mampu mengevaluasi perubahan perilaku peserta didik setelah intervensi. 5. Mahasiswa mampu menyusun laporan pelaksanaan konseling behavioristik secara sistematis dan profesional.

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Konseling Behavioristik membahas konsep dasar, teori, prinsip, serta teknik konseling yang berlandaskan pendekatan behavioristik. Mahasiswa mempelajari teori belajar behavioristik, asesmen perilaku, analisis perilaku, serta penerapan teknik-teknik konseling behavioristik seperti reinforcement, punishment, shaping, modeling, behavior contract, token economy, systematic desensitization, dan self-management. Mahasiswa juga dilatih untuk merancang intervensi dan mempraktikkan konseling behavioristik kepada peserta didik di satuan pendidikan secara individual maupun kelompok sesuai dengan prosedur konseling dan etika profesi bimbingan dan konseling. Teori dalam pendekatan ini banyak dipengaruhi oleh tokoh seperti B. F. Skinner, Ivan Pavlov, dan Albert Bandura.	
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kontrak kuliah, konsep dasar konseling behavioristik 2. Classical conditioning, operant conditioning 3. Reinforcement dan punishment 4. Behavioral assessment dan model ABC 5. Functional behavior assessment 6. Shaping, modeling, token economy 7. Behavior contract dan program modifikasi perilaku 8. Ujian Tengah Semester (Praktik Konseling) 9. Modeling dan observational learning 10. Systematic desensitization 11. Self monitoring dan self control 12. Penyusunan program intervensi konseling 13. Evaluasi proses dan hasil konseling 14. Simulasi konseling individu 15. Persiapan praktik dengan siswa sekolah 16. Ujian Akhir Semester (Praktik Konseling) dengan siswa SMP/SMA/SMK 	
Pustaka	Utama:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dewi Yulianti, Dkk. Konseling Behavioristik (Dalam Perspektif Pendidikan), Selong: Hamzanwadi Press 2025 2. Seto Mulyadi, Dkk, Psikologi Konseling, Jakarta: Gunadarma 2015. 3. Ditjen, Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah pertama (SMP), Juni 2016. 4. Ditjen, Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Atas (SMA), Juni 2016. 5. Corey, G. (2017). Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy (10th ed.). Boston: Cengage Learning. 6. Corey, G. (2013). Teori dan Praktik Konseling & Psikoterapi. Bandung: Refika Aditama. 7. Komalasari, G., Wahyuni, E., & Karsih. (2011). Teori dan Teknik Konseling. Jakarta: Indeks. 8. Prayitno & Amti, E. (2015). Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling. Jakarta: Rineka Cipta

	Pendukung :
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dewi Yulianti, Dkk. <i>Konseling Kelompok Dengan Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) Untuk Mengurangi Kecanduan Game Online Pada Siswa</i>, Jurnal: JKP (Jurnal Konseling Pendidikan), Universitas Hamzanwadi: 2025 2. Dewi Yulianti, Dkk. <i>Pengaruh Teknik REBT dengan Menggunakan Model ABCDEF untuk Mengatasi Rasa Rendah Diri Siswa</i>Jurnal: JKP (Jurnal Konseling Pendidikan), Universitas Hamzanwadi: 2022 3. Artini, Y., Suranata, K., & Dharsana, I. K. (2014). <i>Efektivitas konseling behavioral dengan teknik self-management untuk meningkatkan self-achievement siswa</i>. Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia. 4. Safitri, N., Sugiyo, & Awalya. (2023). <i>The effectiveness of behavioristic individual counseling with operant conditioning technique</i>. Jurnal Bimbingan Konseling. 5. Kuswiyanti, N., Purwoko, B., & Habsy, B. A. (2024). <i>Pendekatan behavior dalam konseling kelompok pada siswa: studi literatur</i>. Jurnal Cendekia Ilmiah. 6. Marthalina, N., Lestari, I., & Sucipto. (2022). <i>Konseling behavioristik dengan teknik behavior contract untuk mengatasi perilaku terlambat siswa</i>. <i>Conseils: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam</i>. 7. Sari, R. H., Budiyanto, & Naqiyah, N. (2021). <i>Konseling behavioristik dengan teknik self-management untuk mereduksi adiksi gadget pada siswa</i>. <i>Modeling: Jurnal Program Studi PGMI</i>.

Dosen Pengampu Dewy Yulianti, M.Pd

Matakuliah syarat -

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Pengalaman Belajar (Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa) [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan ruang lingkup konseling behavioristik (C2)	Menjelaskan konsep behavioristik	Ketepatan pemahaman konsep (tugas)	Kuliah interaktif Ceramah, diskusi Resume materi		Modeling dan observational learning	5%
2	Mahasiswa mampu menjelaskan teori belajar behavioristik (C2)	Mengidentifikasi teori behavioristik	Ketepatan penjelasan	Kuliah Ceramah, diskusi Ringkasan teori		Systematic desensitization	5%

3	Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip pembentukan perilaku (C2)	Mengidentifikasi bentuk penguatan	Analisis kasus	Diskusi Studi kasus Analisis kasus		Self monitoring dan self control	5%
4	Mahasiswa mampu mengidentifikasi asesmen perilaku (C3)	Menyusun analisis ABC	Ketepatan analisis	Diskusi Problem based learning Analisis perilaku		Penyusunan program intervensi konseling	5%
5	Mahasiswa mampu menganalisis masalah perilaku siswa (C4)	Menentukan penyebab perilaku	Ketepatan analisis kasus	Diskusi kelompok Case study Analisis kasus siswa		Evaluasi proses dan hasil konseling	5%
6	Mahasiswa mampu menjelaskan teknik konseling behavioristik (C2)	Menjelaskan teknik konseling	Kelengkapan konsep	Kuliah Ceramah, diskusi Resume teknik		Simulasi konseling individu	5%
7	Mahasiswa mampu merancang intervensi konseling behavioristik (C5)	Merancang program intervensi	Kesesuaian program	Workshop Project based learning Rancangan program		Persiapan praktik dengan siswa sekolah	5%
8	Mahasiswa mampu mempraktikkan teknik konseling behavioristik (C6)	Menerapkan teknik konseling	Rubrik praktik konseling	Praktikum Simulasi / role play Praktik konseling		Ujian Tengah Semester (Praktik Konseling)	10%
9	Mahasiswa mampu menjelaskan teknik modeling (C2)	Menjelaskan teknik modeling	Ketepatan konsep	Kuliah Ceramah Resume		Modeling dan observational learning	5%
10	Mahasiswa mampu menerapkan teknik desensitisasi (C3)	Menerapkan teknik konseling	Keterampilan praktik	Praktikum Simulasi Praktik teknik		Systematic desensitization	5%

11	Mahasiswa mampu menjelaskan teknik self management (C2)	Menjelaskan self management	Ketepatan analisis	Diskusi Case study Analisis kasus		Self monitoring dan self control	5%
12	Mahasiswa mampu merancang program konseling behavioristik (C5)	Merancang program konseling	Relevansi program	Workshop Project based learning Rancangan program		Penyusunan program intervensi konseling	5%
13	Mahasiswa mampu mengevaluasi keberhasilan konseling (C5)	Menentukan indikator keberhasilan	Ketepatan evaluasi	Diskusi Case study Analisis evaluasi		Evaluasi proses dan hasil konseling	10%
14	Mahasiswa mampu melakukan simulasi konseling behavioristik (C6)	Melaksanakan prosedur konseling	Rubrik praktik	Praktikum Role play Praktik konseling		Simulasi konseling individu	10%
15	Mahasiswa mampu mempersiapkan praktik konseling lapangan (C6)	Menyusun rencana konseling	Kelayakan rencana	Workshop Diskusi Persiapan kasus		Persiapan praktik dengan siswa sekolah	10%
16	Mahasiswa mampu melaksanakan konseling behavioristik secara profesional (C6)	Menerapkan teknik konseling secara nyata	Penilaian praktik	Praktikum Praktik langsung Praktik konseling		Ujian Akhir Semester (Praktik Konseling) dengan siswa SMP/SMA/SMK	10%
Total Bobot Penilaian							100%

Tingkat Taksonomi Bloom :

C1 (Mengingat)

C2 (Memahami)

C3 (Menerapkan),

C4 (Menganalisis)

C5 (Menilai)

C6 (Mencipta)

